

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- A Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta
- Abdullah, Ridwan Sani. (2022). *Inovasi pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Anwar, C. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Gasong, Gina (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hidayat, Dedy N. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta:Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia
- Isnaeni, L. M. A. 2020. *Buku Ajar Manajemen Bencana*
- Laksamana, 2009. *Nge-blog dengan facebook*, Yogyakarta: Baduose Media
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Mulyana, Deddy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Poerwandari, E.K. (2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 Universitas Indonesia
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing
- Romli, Khomsahrial. (2017). *Komunikasi massa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- West, Turner. 2010. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Edisi 3. Jakarta. Salemba Humanika

## **JURNAL**

- Anwar R.K, Rusmana A. 2017. *Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial*, Dharmakarya
- Destalia, T. (2019). *Pembingkajian Berita Kenaikan Gaji Pns (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Untuk Berita Kenaikan Gaji Pns Koran Harian Tribun Jabar Edisi 09 Maret 2019)*. *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1
- Fanny Aulia Putri. 2014. *Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully Di Media Sosial*, Jurnal Risalah
- Feroza, Cindie Sya'bania, and Desy Misnawati. 2020. *Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun@ Yhoophii\_official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan*. *Jurnal Inovasi* 14.1

- Harahap, M. A., & Adeni, S. 2020. *Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia*. Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik, 7(2)
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). *Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo*. UNEJ e-Proceeding
- Kalifah, D. R. N., Hidayah, N., & Yanti, Y. (2022). *Implikasi Teori Belajar Sibernetik Terhadap Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classrom. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 500-512*
- Novi Kurnia, “*Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi*”, Jurnal Risalah
- Radjab Fachri A. 2022. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Diseminasi Informasi Cuaca BMKG, Jakarta*
- Siahaan, C., Tampubolon, J. A., & Sinambela, N. B. (2021). *Diseminasi Informasi Melalui Media Online Sebagai Transformasi Media Konvensional. JURNAL SIGNAL, 9(2)*
- Sri Widyastuti, Sri Ambarwati dan Herlan. 2019. *Diseminasi Pengayaan Kosakata Pusat Pengembangan Dan Perlindungan, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian P&K Republik Indonesia, Jurnal “Abdimas” 1 ,No. 1*
- Yunus, R. (2018). *Teori belajar sibernetik dan implementasinya dalam pelaksanaan diklat. Journal of Education Science, 4(2)*
- Zelfia, Z., & Mustari, A. M. (2022). *Madama FM Radio Listeners' Perceptions of the Holyroxx Program in Introducing Indie Music in Makassar City. RESPON, 3(2), 135-141*
- Zubaedi, Z., Utomo, P., & Musofa, A. A. (2021). *Perilaku Sosial Masyarakat Bengkulu terhadap Penggunaan Media Sosial sebagai Diseminasi Informasi, Bimbingan Pribadi-Sosial dan Deradikalisasi. Indonesian Journal of Community Services, 3.*

**SKRIPSI**

Hidayat, A. N. (2020). *Diseminasi Informasi Keseimbangan Bebas Berpendapat Dan Tanggung Jawab Sosial Oleh Kementerian Komunikasi Dan Informatika Di Media Sosial* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Muhammad Hadroh, H. (2018). *Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan pada Diseminasi Informasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredarangalap Narkoba di Kota Banjarmasin*, (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin)

Wardhana, S. H. (2021). *Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam diseminasi informasi melalui media sosial di Kelurahan Gundih Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)

#### **WEBSITE/INTERNET**

*Komunikasi Digital, Manfaat, serta imbas Negatif.*  
<<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2021/11/05/komunikasi-digital-manfaatserta-imbis-negatif/>>. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2022

Fungsi dan Tugas BMKG.< <https://www.bmkg.go.id/profil/?p=tugas-fungsi>>. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2022.

Visi dan Misi BMKG. < <https://www.bmkg.go.id/profil/?p=tugas-fungsi>>. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2022

*Pengertian Data Penelitian, Sampoerna University.*  
<<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/jenisdatapenelitian/#:~:text=Pe ngertian%20Data%20Penelitian%20Menurut%20Pra,dan%20simpulan%20dalam%20suatu%20penelitian.>> Diakses pada tanggal 09 Oktober 2022.

## LAMPIRAN I

### SURAT KETERERANGAN PEMBIMBING



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833907, 7806700 (Hunting) Fax: 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunmas49@gmail.com](mailto:febunmas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Yayu Sriwartini, S.Sos., M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Muhammad Dafa Rizky Gunawan  
Nomor Pokok : 193516516261  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

## LAMPIRAN II

### FORMULIR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi  
 Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febusnas49@gmail.com](mailto:febusnas49@gmail.com)

---

**KONSULTASI BIMBINGAN**

Npm : 193516516261  
 Nama : MUHAMMAD DAFA RIZKY GUNAWAN  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Konsentrasi : Jurnalistik

**KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 October, 2022	bimbingan proposal skripsi bab i	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	bimbingan proposal skripsi bab ii	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	bimbingan proposal skripsi bab iii	Sudah Ditanggapi

**KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 December, 2022	lampiran revisi 1 pasca sidang proposal	Sudah Ditanggapi
27 December, 2022	lampiran file revisi 2 skripsi	Sudah Ditanggapi
8 January, 2023	lampiran file revisi 3 (bimbingan mengenai bab 2 & 3)	Sudah Ditanggapi
8 January, 2023	lampiran file revisi 4 skripsi	Sudah Ditanggapi
8 January, 2023	lampiran revisi 5 skripsi (bimbingan mengenai kategorisasi wawancara & teknik penyajian data)	Sudah Ditanggapi
12 January, 2023	lampiran revisi 6 (bimbingan terkait perubahan latar belakang, pembacaan kembali teori yang digunakan dan penjelasan mengenai fokus penelitian)	Sudah Ditanggapi
12 January, 2023	lampiran revisi 7 skripsi perubahan latarbelakang	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
17 January, 2023	lampiran file revisi 8 skripsi	Sudah Ditanggapi

## LAMPIRAN III

### SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



 UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

**FORMULIR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Dafa Rizky Gunawan  
Npm : 193516516261  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Proses Diseminasi Informasi Mengenai Proyeksi Fenomena Alam Menjelang Akhir Tahun 2022 Oleh Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) di Media Sosial  
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan  
Jakarta, 07 Februari 2023

Dosen Pembimbing :   
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi : 

Yayu Sriwartini, S.Sos,M.Si  
Drs. Adi Prakosa, M.Si

## LAMPIRAN IV

### KATEGORISASI PEMETAAN *DRAFT* WAWANCARA

No	Pertanyaan	Narasumber data BMKG		
		Kepala Divisi Humas (Key Informan – Narasumber Kunci)	Staff Divisi Humas (Pranata Humas Ahli Pertama Hubungan Media Massa dan Pers)	Staff Divisi Humas (Admin Hubungan Media Massa dan Pers)
<b>Umum &amp; Fenomena Alam</b>				
1	Apa visi dan misi serta fungsi tugas BMKG secara umum?	V		
2	Apa Fungsi dan Tugas divisi Hubungan Pers dan Media massa?	V	V	V
3	Informasi-informasi apa saja yang dipublikasikan oleh BMKG?	V	V	V
4	Informasi fenomena alam apa yang paling sering dipublikasikan oleh BMKG?	V	V	V
5	Apakah BMKG memiliki proyeksi mengenai fenomena alam menjelang akhir tahun 2022? Fenomena alam apa dan bagaimana proyeksinya?	V	V	
6	Melalui media apa BMKG melakukan diseminasi informasi mengenai proyeksi tersebut?	V	V	V
7	Media mana yang memiliki insight paling tinggi?		V	V
8	Bagaimana BMKG menjalankan interaksi dengan masyarakat di media online?	V	V	V
9	Apa respon masyarakat terkait diseminasi informasi tersebut? Apakah ada hambatannya?	V	V	V



10	Bagaimana evaluasi BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam untuk kedepannya?	V	V	V
<b>Proses produksi Informasi</b>				
11	Bagaimana proses produksi informasi mengenai proyeksi fenomena alam menjelang tahun 2022 oleh BMKG? Apa saja tahapan yang meliputi proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi?	V	V	
12	Apa strategi yang dilakukan oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam tersebut?	V		
13	Bagaimana cara BMKG melakukan pengumpulan data?	V	V	V
14	Bagaimana cara BMKG melakukan pengolahan dan analisis data terkait proyeksi fenomena alam tersebut?	V	V	V
15	Seperti apa proses pemeriksaan dan penyuntingan yang dilakukan oleh bmgk terkait data proyeksi fenomena alam tersebut?	V	V	V
16	Bagaimana cara publikasi dan pelaksanaan diseminasi informasi oleh BMKG?	V	V	V
17	Bagaimana cara BMKG memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait fenomena alam dengan cepat?	V	V	V
18	Bagaimana kolektifitas karyawan BMKG? Seperti apa konsep dan metode kerjanya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat?	V	V	V
19	Apakah ada upaya BMKG dalam memaksimalkan informasi mengenai proyeksi fenomena alam tersebut?	V	V	V
20	Apa hambatan yang dialami oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi terkait fenomena alam?	V	V	V

## LAMPIRAN V

### DRAFT WAWANCARA NARASUMBER

#### Draft Wawancara Key Informan

1. Nama : Dwi Rini Endra Sari  
Usia : 36 Tahun  
Jabatan : Kepala Bidang Hubungan Pers dan Media Massa BMKG Pusat

#### PERTANYAAN:

1. Apa visi dan misi serta fungsi tugas BMKG secara umum?
2. Apa Fungsi dan Tugas divisi Hubungan Pers dan Media massa?
3. Informasi-informasi apa saja yang dipublikasikan oleh BMKG?
4. Informasi fenomena alam apa yang paling sering dipublikasikan oleh BMKG?
5. Apakah BMKG memiliki proyeksi mengenai fenomena alam menjelang akhir tahun 2022? Fenomena alam apa dan bagaimana proyeksinya?
6. Melalui media apa BMKG melakukan diseminasi informasi mengenai proyeksi tersebut?
8. Bagaimana BMKG menjalankan interaksi dengan masyarakat di media online?
9. Apa respon masyarakat terkait diseminasi informasi tersebut? Apakah ada hambatannya?
10. Bagaimana evaluasi BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam untuk kedepannya?
11. Bagaimana proses produksi informasi mengenai proyeksi fenomena alam menjelang tahun 2022 oleh BMKG? Apa saja tahapan yang meliputi pra produksi, produksi dan paska produksi?
12. Apa strategi yang dilakukan oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam tersebut?
13. Bagaimana cara BMKG melakukan pengumpulan data?
14. Bagaimana cara BMKG melakukan pengolahan dan analisis data terkait proyeksi fenomena alam tersebut?
15. Seperti apa proses penyuntingan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh bmkg terkait data proyeksi fenomena alam tersebut?
16. Bagaimana cara publikasi dan pelaksanaan diseminasi informasi oleh BMKG?
17. Bagaimana cara BMKG memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait fenomena alam dengan cepat?

18. Bagaimana kolektifitas karyawan BMKG? Seperti apa konsep dan metode kerjanya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat?
19. Apakah ada upaya BMKG dalam memaksimalkan informasi mengenai proyeksi fenomena alam tersebut?
20. Apa hambatan yang dialami oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi terkait fenomena alam

### Draft Wawancara Informan I & II

1.
 

Nama	: Miftah Fauziah
Usia	: 30 Tahun
Jabatan	: Pranata Humas Ahli Pertama BMKG Pusat
2.
 

Nama	: Annisa Zahra Sekarayu
Usia	: 20 Tahun
Jabatan	: Staf Magang Hubungan Pers dan Media Massa BMKG Pusat

**PERTANYAAN:**

2. Apa Fungsi dan Tugas divisi Hubungan Pers dan Media massa?
3. Informasi-informasi apa saja yang dipublikasikan oleh BMKG?
4. Informasi fenomena alam apa yang paling sering dipublikasikan oleh BMKG?
5. Apakah BMKG memiliki proyeksi mengenai fenomena alam menjelang akhir tahun 2022? Fenomena alam apa dan bagaimana proyeksinya?
6. Melalui media apa BMKG melakukan diseminasi informasi mengenai proyeksi tersebut?
7. Media mana yang memiliki insight paling tinggi?
8. Bagaimana BMKG menjalankan interaksi dengan masyarakat di media online?
9. Apa respon masyarakat terkait diseminasi informasi tersebut? Apakah ada hambatannya?
10. Bagaimana evaluasi BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam untuk kedepannya?
11. Bagaimana proses produksi informasi mengenai proyeksi fenomena alam menjelang tahun 2022 oleh BMKG? Apa saja tahapan yang meliputi proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi?
13. Bagaimana cara BMKG melakukan pengumpulan data?

14. Bagaimana cara BMKG melakukan pengolahan dan analisis data terkait proyeksi fenomena alam tersebut?

15. Seperti apa proses penyuntingan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh bmkg terkait data proyeksi fenomena alam tersebut?

16. Bagaimana cara publikasi dan pelaksanaan diseminasi informasi oleh BMKG?

17. Bagaimana cara BMKG memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait fenomena alam dengan cepat?

18. Bagaimana kolektifitas karyawan BMKG? Seperti apa konsep dan metode kerjanya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat?

19. Apakah ada upaya BMKG dalam memaksimalkan informasi mengenai proyeksi fenomena alam tersebut?

20. Apa hambatan yang dialami oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi terkait fenomena alam?



## LAMPIRAN VI

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### Transkrip Wawancara Key Informan

Narasumber : Dwi Rini Endra Sari

Jabatan : Kepala Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG Pusat

Tempat : Wawancara di Kantor Pusat BMKG

<b>Kategorisasi : Umum, Fenomena Alam, dan Media Digital</b>	
Peneliti	Apa visi dan misi serta fungsi tugas BMKG secara umum?
Key Informan	Ini secara umum ya, secara umumnya bisa dilihat untuk lebih jelasnya di website <a href="http://www.bmkg.go.id">www.bmkg.go.id</a> . Kalo secara ringkasnya visi dan misi dari bmkg yaitu melakukan pengolahan, penyebaran, pelayanan informasi mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika. Kita bmkg juga melakukan pengamatan dan memahami fenomena alam baik meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika untuk memberikan prakiraan dan informasi yang akurat kepada masyarakat.
Peneliti	Apa Fungsi dan Tugas divisi Hubungan Pers dan Media massa?
Key Informan	Fungsi dan tugas divisi hubungan pers dan media massa itu membina dan membangun hubungan baik dengan stakeholder baik itu lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Selanjutnya melakukan monitoring kepada pemberitaan yang ada, lalu menyebarluaskan informasi ke channel komunikasi baik itu media massa maupun media online seperti website, televisi dan aplikasi lainnya.
Peneliti	Informasi-informasi apa saja yang dipublikasikan oleh BMKG?

Key Informan	Informasi yang disebarluaskan oleh kami bmgk merupakan informasi yang berkaitan dengan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Meteorologi itu berarti gempa, klimatologi itu berarti iklim, kualitas udara itu berarti prakiraan cuaca, dan geofisika itu tsunami. Kita bmgk juga memiliki informasi mengenai saran keselamatan dan peringatan bahaya mengenai fenomena alam yang berkaitan dengan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.
Peneliti	Informasi fenomena alam apa yang paling sering dipublikasikan oleh BMKG?
Key Informan	Untuk yang paling sering kita bmgk memiliki daily information yaitu informasi yang berkaitan dengan prakiraan cuaca. Karena informasi ini dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari, sedangkan informasi mengenai gempa bumi, tsunami, gunung meletus itu kita publikasikan in moment atau ketika ada peristiwa itu saja.
Peneliti	Apakah BMKG memiliki proyeksi mengenai fenomena alam menjelang akhir tahun 2022? Fenomena alam apa dan bagaimana proyeksinya?
Key Informan	ya tentu memiliki, ini untuk akhir tahun 2022 kan ya, akhir tahun 2022 itu kita bmgk memiliki proyeksi atau prediksi mengenai cuaca ekstrem yang terjadi pada saat natal dan tahun baru. karena itu kita bmgk mengeluarkan informasi bahwa akan ada cuaca ekstrem loh pada saat natal dan tahun baru agar masyarakat waspada dan tidak cemas nantinya. Proyeksi ini kita keluarkan dalam bentuk infografis dan audiovisual mengenai daerah mana saja yang terkena imbas curah hujan tinggi lalu daerah mana saja yang memiliki hujan intensitas sedang dan rendah. Kita melakukan pemetaan berdasarkan hasil monitoring lalu memberikan informasi yang mudah dimengerti oleh masyarakat mengenai akan adanya cuaca ekstrem pada saat natal dan tahun baru di beberapa daerah di

	Indonesia dengan intensitas hujan yang berbeda-beda.
Peneliti	Melalui media apa BMKG melakukan diseminasi informasi mengenai proyeksi tersebut?
Key Informan	Kita lakukan penyebaran informasi mengenai cuaca ekstrem natal dan tahun baru melalui media sosial ada Instagram, twitter lalu kita juga memberikan informasi melalui running text yang ada di siaran televisi, sama kita juga melakukan siaran pers untuk memberikan informasi terkait dengan cuaca ekstrem musim natal dan tahun baru tersebut.
Peneliti	Bagaimana BMKG menjalankan interaksi dengan masyarakat di media online?
Key Informan	Kita menggunakan teknik framing di media sosial. Contohnya gini kalo framing di media sosial kita menyapa masyarakat dengan narasi “halo sobat bmkg, apa kabar hari ini?” atau kita juga menggunakan kalimat-kalimat framing yang membuat masyarakat itu terasa dekat dengan kita seperti menyapa masyarakat dengan kata”hai sobat bmkg sudah pada ngopi belum nih?” jadi sebelum kita memberikan informasi yang berkaitan dengan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika kita selalu berusaha untuk membuat masyarakat dekat dan tertarik dengan menggunakan framing untuk menyapa masyarakat. Terus kita juga melakukan interaksi di media sosial dengan membalas komentar-komentar masyarakat yang berisi pertanyaan namun terkadang kita tidak sempat menjawab komentar itu karena kesibukan pekerjaan dan ada tugas lain. Terus kita juga suka berinteraksi melalui fitur pesan di media sosial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat.
Peneliti	Apa respon masyarakat terkait diseminasi informasi tersebut? Apakah ada hambatannya?
Key Informan	Kalo respon sendiri beragam ya pastinya, ada masyarakat yang

	<p>memberikan komentar positif dan berterimakasih karena informasi yang diberikan oleh bmkg namun ada juga masyarakat yang berbicara dan berkomentar negatif misalnya seperti “lama banget sih nih bmkg ngeluarin informasinya” atau ada lagi juga yang bilang “Telat banget, sudah kejadian baru ada informasinya”. Hambatan sih pasti ada ya terutama dari internal bmkg, karena staf kita disini kan belum terlalu banyak ya untuk menangani diseminasi informasi khususnya di media sosial. Jadi terkadang membutuhkan waktu dalam pengolahan pemeriksaan dan publikasi informasi. Hambatan-hambatan lainnya ya mungkin agak sulit menjangkau masyarakat di daerah pedalaman karena keterbatasan infrastruktur dilingkungan mereka jadi terkadang informasi yang sudah kita sampaikan itu tidak diterima oleh mereka secara cepat karena harus melalui proses koordinasi terlebih dahulu dengan lembaga atau pihak-pihak kita yang lokasinya dekar dengan wilayah pedalaman Indonesia.</p>
Peneliti	Bagaimana evaluasi BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam untuk kedepannya?
Key Informan	Untuk evaluasi sendiri harapan saya dimulai dari re-organisasi sih, saya berharap humas di bmkg itu setingkat eselon II, karena dengan 5 orang staff dan harus mengurus segala kebutuhan informasi maupun apapun yang berkaitan dengan bmkg baik itu bagian meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika itu cukup mengurus tenaga, waktu dan pikiran. Harapan saya sih akan ada re-organisasi dan akan ada humas pada tiap-tiap bagian dapur bmkg baik itu Meteorologi, Klimatologi, Kualitas udara dan Geofisika.
<b>Kategorisasi : Produksi Informasi, Sistem Informasi dan Diseminasi Informasi</b>	
Peneliti	Bagaimana proses produksi informasi mengenai proyeksi fenomena alam menjelang tahun 2022 oleh BMKG? Apa saja



	tahapan yang meliputi proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi?
Key Informan	<p>Tahapan pertama ya betul pra produksi, tahap ini kita pastinya memiliki perencanaan dan strategi seperti rencana mengenai informasinya ditujukan untuk siapa, seperti apa penulisannya dan medium apa saja yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Kita juga memiliki strategi untuk melihat target audiens, melihat waktu dalam memberikan informasi agar masyarakat bisa menerima dan melihat lalu kita juga memiliki strategi melakukan re-postingan secara berkala dan melakukan pin atau fitur sematkan agar masyarakat terus mengingat dan mendapatkan kebaruan dari informasi yang kita berikan. Kita juga melakukan monitoring dan berkoordinasi dengan orang-orang bagian teknis baik itu pada bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika untuk menanyakan perkembangan cuaca iklim dan lain sebagainya. Karena itu proses monitoring dan koordinasi selalu kita lakukan sebelum memberikan informasi kepada masyarakat. Selanjutnya tahap produksi, ditahap ini kita melakukan pengolahan data yang kita dapatkan dari berbagai sumber baik itu bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika. Pengolahan data ini meliputi perubahan bahasa yang sebelumnya menggunakan bahasa teknis menjadi bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Saya analogi kan nya gini, misalnya informasi prakiraan cuaca ditujukan kepada audiens yang merupakan para petani, nah karena itu harus ada perubahan bahasa teknis menjadi bahasa yang dimengerti oleh para petani karena para petani ingin mendapatkan informasi yang mudah dimengerti bukan bahasa teknis seperti elnino dan lain sebagainya. Terus pada tahap ini juga kita melakukan penulisan informasi berdasarkan bentuk apa yang digunakan baik itu running text, infografis, audiovisual, dan siaran pers. Karena setiap bentuk itu baik</p>

	<p>infografis, audiovisual, dan running text memiliki perbedaan gaya penulisan dan bentuk konsep isi informasi itu sendiri.</p> <p>Satu lagi tadi tahap paska produksi ya, nah pada tahap ini setelah melakukan penulisan informasi dan penentuan bentuk informasi kita melakukan pemeriksaan kembali dengan melihat sudah benar kah koordinat, peta, dan titik lokasi dari informasi yang akan kita berikan, tujuannya agar tidak ada kesalahan dalam pemetaan dan pemberian informasi yang kita berikan baik itu mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Terus selanjutnya kita melakukan publikasi baik itu di media sosial, website, running text, siaran radio maupun siaran pers.</p>
Peneliti	Apa strategi yang dilakukan oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam tersebut?
Key Informan	Strateginya tadi yang sudah saya jelaskan kita menggunakan teknik agenda setting, teknik primming, framing dan signing.
Peneliti	Bagaimana cara BMKG melakukan pengumpulan data?
Key Informan	<p>Untuk mengumpulkan data kita melakukan koordinasi dengan pihak-pihak tadi yaitu bagian meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika karena dari mereka kita akan mendapatkan data terkait dengan fenomena alam yang terjadi. Namun informasi dari mereka kan masih berbentuk teknis ya, jadi kita harus melakukan perubahan terlebih dahulu tuh dari bahasa teknis ke bahasa yang mudah dipahami. Kita juga mengumpulkan data melalui media-media yang kita gunakan dalam menyebarkan informasi. Misalya kita sudah posting mengenai cuaca ekstrem natal dan tahun baru di media sosial, nah kita pantau terus tuh informasi tersebut perkembangannya dan melihat respon masyarakat agar kita mendapatkan data dan gambaran untuk membuat informasi lanjutan yang dapat diterima dan diingat oleh masyarakat. Dalam pengumpulan data ini kita harus menjalin</p>

	<p>hubungan baik dengan orang-orang teknis, saya selalu menjaga hubungan baik dengan orang tujuannya agar ketika saya butuh informasi pada orang teknis mereka juga akan memberikan dengan cepat dan informasi dari orang teknis mudah kita dapatkan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara BMKG melakukan pengolahan dan analisis data terkait proyeksi fenomena alam tersebut?</p>
Key Informan	<p>Untuk analisis kita lakukan sekalian kegiatan monitoring setiap waktunya ya, jadi tim teknis itu melakukan analisis sekaligus monitoring apa nih yang akan terjadi atau bakalan ada prakiraan seperti apa nih berdasarkan pantauan monitoring suhu, iklim, arah angin dan lain sebagainya yang ada pada monitor yang tersedia di masing-masing bagian baik itu meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Kalo pengolahan data kita berkoordinasi dengan tim teknis untuk mengartikan atau melakukan terjemahan bahasa-bahasa teknis tersebut lalu kita olah deh data tersebut dengan dirubah ke bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Pengolahan data ini juga kita didampingi tim teknis untuk menghindari terjadinya kesalahan arti dan informasi dari bahasa dan bentuk teknis yang dihasilkan.</p>
Peneliti	<p>Seperti apa proses editing yang dilakukan oleh bmkg terkait data proyeksi fenomena alam tersebut?</p>
Key Informan	<p>Ya seperti pada pengolahan data, editing ini kita lakukan untuk merubah bahasa teknis ke bahasa yang mudah dimengerti masyarakat. Kita juga melakukan pemeriksaan terkait peta, titik koordinat dan lokasi kejadian sebelum melakukan publikasi jika ada kesalahan maka akan kita lakukan editing dan penyuntingan terlebih dahulu. Terus kita juga akan melakukan editing dan memutakhirkan informasi yang sudah kita posting, tujuannya agar ada informasi terbaru terkait peristiwa yang terjadi.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara BMKG memenuhi kebutuhan informasi</p>

	masyarakat terkait fenomena alam dengan cepat?
Key Informan	<p>Untuk mengutamakan kecepatan penyebaran informasi kita menggunakan sistem dan teknologi yang sudah menggunakan teknologi internet. Lalu kita akan melakukan penyebaran informasi ke media-media yang juga menggunakan internet terlebih dahulu seperti media sosial contohnya. Tujuannya agar proses penyebaran informasi dari kita bisa cepat diterima sama masyarakat. Terus selanjutnya kita harus berkomitmen dalam melaksanakan proses kerja seperti selalu standby melakukan monitoring dan sigap ketika ada informasi yang berkaitan dengan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Dengan perencanaan dan strategi yang sudah kita buat kita harus aktif, sigap dan reaktif untuk melayani masyarakat dalam kebutuhan informasi karena itu kita selalu mengutamakan kecepatan dalam penyebaran informasi.</p>
Peneliti	Apakah BMKG memiliki cara tertentu dalam melakukan proses produksi informasi tersebut agar cepat dan tepat?
Key Informan	<p>Seperti yang saya jelaskan tadi kita harus sigap, aktif, dan reaktif jadi proses produksi informasi juga dilakukan secara cepat, kita harus bisa saling mendukung dan bekerja satu sama lain untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Cara dan strategi lainnya kita melakukan pekerjaan sesuai fungsi dan tugas yang sudah diberikan sehingga proses kerja akan lebih cepat selesai ketika dilakukan secara bersamaan. Untuk proses produksi informasi BMKG juga sudah memiliki teknologi canggih yang melakukan automatic secara sistem dalam melakukan produksi informasi hanya saja bahasanya masih berbentuk teknis dan perlu dilakukan pengolahan dan penyuntingan data yang dihasilkan oleh sistem.</p>
Peneliti	Bagaimana kolektifitas karyawan BMKG? Seperti apa konsep dan

	metode kerjanya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat?
Key Informan	Kolektifitas karyawan disini cukup baik, karena pekerjaan yang kita ambil kan pekerjaan profesi ya jadi kita harus totalitas dan loyalitas terhadap pekerjaan kita. metode kerja disini itu <i>office hour</i> tidak shifting namun disini jika ada momen-momen tertentu seperti misalnya gempa bumi kita karyawan diwajibkan untuk <i>standby</i> karena masyarakat butuh informasi dari kita. Kita memang masih banyak belajar dibandingkan dengan para karyawan BASARNAS yang totalitas dalam melakukan pekerjaannya, namun itu menjadi contoh untuk kita agar lebih baik dan melakukan pengabdian demi kebutuhan informasi masyarakat khususnya berkenaan dengan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.
Peneliti	Apakah ada upaya BMKG dalam memaksimalkan informasi mengenai proyeksi fenomena alam tersebut?
Key Informan	Upaya-upaya terus kita lakukan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan masyarakat. Karena itu kita punya tim produksi informasi yang memiliki keahlian merubah gaya bahasa yang sebelumnya teknis menjadi bahasa jurnalistik. Terus kita juga memanfaatkan teknologi internet dalam penyebaran informasi sehingga masyarakat dapat dengan cepat menerima informasi tersebut. Kita juga menggunakan teknik-teknik tertentu dalam penulisan informasi sehingga informasi dapat mudah dipahami, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat.
Peneliti	Apa hambatan yang dialami oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi terkait fenomena alam?
Key Informan	Hambatannya pasti ada, tim kami kan tidak banyak ya jadi agak <i>crowded</i> ketika banyak pekerjaan yang harus diselesaikan sehingga pembagian tugas pun menjadi menumpuk, namun

	<p>informasi yang kita buat kan harus cepat disampaikan kepada masyarakat jadi ya perlu sedikit kerja ekstra agar setiap pekerjaan bisa selesai dan informasi untuk masyarakat juga bisa terpenuhi. Hambatan lainnya mungkin jangkauan kami terhadap masyarakat-masyarakat didaerah.</p>
--	--

### Transkrip Wawancara Informan I

Narasumber : Miftah Fauziah  
 Jabatan : Pranata Humas Ahli Pertama Hubungan Pers dan Media Massa  
 BMKG Pusat  
 Tempat : Wawancara di Kantor Pusat BMKG

<b>Kategorisasi : Umum, Fenomena Alam, dan Media Digital</b>	
Peneliti	Apa Fungsi dan Tugas divisi Hubungan Pers dan Media massa?
Informan I	Fungsi humas itu membangun hubungan baik, membangun citra perusahaan yang baik dan menjalin hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan tugas dari divisi hubungan pers dan media massa itu melakukan penyebaran informasi, melakukan monitoring informasi yang beredar, dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
Peneliti	Informasi-informasi apa saja yang dipublikasikan oleh BMKG?
Informan I	Informasi yang kita sampaikan kepada masyarakat merupakan informasi mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Informasi-informasi ini ada yang sifatnya harian ada juga yang sifatnya momentum. Untuk yang harian itu misalnya informasi mengenai prakiraan cuaca, laporan penyinaran matahari, dan tinggi gelombang laut. Sedangkan informasi yang sifatnya momentum itu informasi seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus.
Peneliti	Informasi fenomena alam apa yang paling sering dipublikasikan oleh

	BMKG?
Informan I	Untuk yang paling sering disampaikan itu informasi yang sifatnya daily. Kalo yang daily artinya rutin gitu ya, itu postingan-postingan yang biasanya dibikin sama tim kita dibagian cuaca. Kita itu punya tim namanya produksi informasi cuaca seperti perkiraan cuaca harian, terus misalnya perkiraan tinggi gelombang laut gitu, trus ada informasi laporan penyinaran matahari, trus perkiraan cuaca tiga harian yang sifatnya udah daily.
Peneliti	Apakah BMKG memiliki proyeksi mengenai fenomena alam menjelang akhir tahun 2022? Fenomena alam apa dan bagaimana proyeksinya?
Informan I	Nah proyeksi fenomena alam ini masuknya ke informasi yang sifatnya momentum. Salah satunya menjelang akhir tahun 2022 kita punya prediksi atau gambaran soal cuaca ekstrem natal dan tahun baru. Nah prediksi-prediksi ini kita buat berdasarkan pantauan monitoring pada akhir tahun 2022. Untuk prediksi cuaca ekstrem natal dan tahun baru sendiri kita buat secara cepat melalui infografis dan audiovisual, kita juga sampaikan melalui siaran pers mengenai proyeksi cuaca ekstrem natal dan tahun baru ini.
Peneliti	Melalui media apa BMKG melakukan diseminasi informasi mengenai proyeksi tersebut?
Informan I	Oalah banyak, kami channelnya banyak banget, ada media sosial. Media sosial itu terdiri dari Instagram, Twitter, Youtube, Hello. Terus kita juga ada siaran pers, terus ada konferensi pers tapi kalo yang ini momentum ya kalo misalkan ada event penting atau kejadian signifikan baru kita mengadakan konferensi pers. Kita juga ada channel lainnya, ada website trus ada aplikasi mobile BMKG di playstore dan App store, banyak ya aplikasinya tapi yang utama nya info BMKG, trus kalo misalkan kamu mau informasi khusus gempa namanya WRS BMKG, adalagi untuk iklim itu adanya website. Untuk website kami juga punya banyak ya.

Peneliti	Media mana yang memiliki insight paling tinggi?
Informan I	Tentu media sosial. Karena mungkin masyarakat juga udah banyak ya yang menggunakan media sosial untuk mencari informasi yang berkaitan dengan prakiraan cuaca atau bencana alam. Jadi kalo yang paling tinggi peminatnya sejauh ini ada di media sosial sama di televisi sih.
Peneliti	Bagaimana BMKG menjalankan interaksi dengan masyarakat di media online?
Informan I	Kita menjalankan interaksi dengan masyarakat dengan melakukan sapaan kepada masyarakat, lalu kita juga terkadang melakukan interaksi melalui komentar dan pesan yang ada di media sosial. Interaksi di media sosial itu lebih sering kita jalankan sih dibandingkan media lainnya, terus kita juga sering buatt kuis-kuis gitu biar bisa lebih dekat dengan masyarakat.
Peneliti	Apa respon masyarakat terkait diseminasi informasi tersebut? Apakah ada hambatannya?
Informan I	Responnya sih macem-macem ya, mereka itu sebenarnya mau dibilang positif, ya ngga positif semua ya pastinya, ada aja pasti yang respon misalkan negatif itu juga ada, misalnya gempu nih yang paling sering, misalnya “aaaa, terjadi gempu” atau “kenapa ga bilang kalo mau ada gempu” ya ga mungkin kan padahal gitu, atau misalnya ada postingan soal cuaca ekstrem gitu, terus nanti dia marah-marah nih, “aaa ga akurat nih informasinya” gitu. Ya hate speech itu pasti ada gitu, respon positif itu banyak nya ad di konten-konten yang lucu-lucu, konten-konten yang lebih interaktif, kita itu sifatnya yang intertaining isi kontennya, nah itu komen-komennya positif biasanya gitu.
Peneliti	Bagaimana evaluasi BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam untuk kedepannya?
Informan I	Evaluasi nya mungkin selain memberikan informasi berkaitan dengan proyeksi fenomena alam seperti prakiraan cuacanya ekstrem, kita harus lebih memperbanyak konten-konten yang bersifat edukatif seperti



	<p>misalnya konten-konten yang berisi “kenapa bisa terjadi cuaca ekstrem” terus konten lainnya seperti “tipis-tips dan cara menghadapi musim hujan”. Terus evaluasinya kita harus lebih memberikan bahasa yang mudah dimengerti dan bukan bahasa teknis, karena dilihat dari postingan BMKG masih ada bahasa ataupun penggunaan caption yang <i>textbook</i> dan kaku banget. Paling evaluasi yang lain harus lebih memiliki dan bertanggung jawab jadi bisa interaktif terhadap masyarakat seperti lebih sering menjawab komentar maupun pesan dari masyarakat.</p>
<p><b>Kategorisasi : Produksi Informasi, Sistem Informasi dan Diseminasi Informasi</b></p>	
Peneliti	<p>Bagaimana proses produksi berita mengenai proyeksi fenomena alam menjelang tahun 2022 oleh BMKG? Apa saja tahapan yang meliputi proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi?</p>
Informan I	<p>Proses produksi informasi disini dilakukan oleh tim produksi. Untuk tahapannya itu ya betul ada proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Untuk pra produksi diawali oleh monitoring oleh tim teknis, karena kan pantauan monitoring itu pasti berkaitan dengan hal-hal yang bersifat scientific yah, jadi kita punya tim teknis yang paham dan mengerti mengenai bahasa-bahasa scientific tersebut. Selanjutnya kita menentukan terlebih dahulu dalam bentuk apa informasi akan disampaikan, baik itu disampaikan melalui audiovisual, infografis, running text dan lain sebagainya. Setelah itu, kita baru menentukan informasi ini akan disampaikan melalui media apa dan dalam bentuk apa penyampaiannya.</p> <p>Selanjutnya produksi ya, ditahap ini tim teknis melakukan analisis hasil monitoring dan melakukan transkrip hasil monitoring dari yang sebelumnya menggunakan bahasa scientific dirubah menjadi bahasa yang lebih humanis atau mudah dipahami oleh masyarakat. Kalo proses transkrip nya sudah selesai baru kita produksi informasinya sesuai bentuk yang sudah direncanakan seperti misalnya informasi berbentuk infografis kah atau audio visual.</p>

	<p>Setelah proses produksi setelah kita masuk ke tahap pra produksi yakni informasi-informasi yang sudah analisis dan diolah tadi serta sudah di produksi secara bentuk informasinya akan melalui proses review, pemeriksaan oleh pimpinan. Kalo pimpinan sudah acc maka informasi tersebut akan kita up, namun jika ada kesalahan baik itu penggunaan bahasa dan lain sebagainya maka akan melalui proses penyuntingan terlebih dahulu baru setelah itu akan kita publikasi melalui media-media kita seperti media sosial, website, running text, siaran radio, siaran pers maupun konferensi pers misalnya ada momentum peristiwa tertentu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara BMKG melakukan pengumpulan data?</p>
Informan I	<p>Pengumpulan data dilakukan oleh tim teknis yang berada dibagiannya masing-masing baik itu meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Tim teknis mengumpulkan data dari hasil pantauan atau monitoring yang dilakukannya setiap saat. Terus dalam pengumpulan data tim teknis akan berkoordinasi dengan tim produksi untuk menjelaskan data-data yang didapatkan nya seperti apa.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara BMKG melakukan pengolahan dan analisis data terkait proyeksi fenomena alam tersebut?</p>
Informan I	<p>Analisis pastinya dilakukan oleh tim teknis yang mengerti bahasa-bahasa scientific. Tim teknis akan menjelaskan kepada tim produksi informasi mengenai arti maupun kondisi peristiwa tertentu yang didapatkan berdasarkan hasil monitorng. Penjelasan dari tim teknis ini yang kemudian diolah oleh tim produksi dengan membuat transkrip yang menggunakan bahasa humanis agar mudah dimengerti oleh masyarakat. Pengolahan data selalu didampingi oleh tim teknis agar tidak ada kesalahan dalam proses transkrip, apalagi terkadang bahasa-bahasa scientific tidak memiliki padanan kata lain yang bisa menjelaskan. Terus setelah itu pengolahan lanjut ke tahap pembentukan informasi baik itu secara <i>infografis</i>, <i>running text</i> maupun <i>audiovisual</i>.</p>
Peneliti	<p>Seperti apa proses editing yang dilakukan oleh bmkg terkait data</p>

	proyeksi fenomena alam tersebut?
Informan I	<p>Proses editing dilakukan dengan mengubah penggunaan bahasa teknis menjadi bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat. Terus editing dilakukan untuk memasukan hasil transkrip ke bentuk informasi, karena ditiap bentuk memiliki gaya serta konsep yang berbeda-beda.</p> <p>Selanjutnya proses editing dilakukan biasanya sesudah tahap pemeriksaan oleh pimpinan, jika pimpinan bilang bahwa masih ada yang harus diedit nih misalnya dari segi bahasa atau letak peta yang salah. Maka tim produksi harus kembali melakukan analisis lalu melakukan editing dengan mengubah bahasa agar mudah dipahami dan tidak kaku ketika dibaca oleh masyarakat. Misalnya ada kesalahan pada letak peta atau koordinat juga maka sebelum informasi tersebut di up harus diedit terlebih dahulu agar masyarakat tidak terkecoh pada letak peta maupun koordinat dari informasi yang disampaikan.</p>
Peneliti	Bagaimana cara BMKG memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait fenomena alam dengan cepat?
Informan I	<p>Sudah menjadi fungsi dan tugas BMKG untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang berkenaan dengan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Karena itu kita selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara aktual, faktual, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kita juga selalu memaksimalkan informasi yang disampaikan dengan beragam bentuk dan bahasa yang humanis agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat.</p> <p>Selanjutnya kita akan terus mengupayakan menyampaikan informasi-informasi mengenai fenomena alam dengan cepat dan akurat, selanjutnya kita akan berupaya menghadirkan sesuai kebaruan konten seperti konten-konten yang bersifat edukatif maupun pencegahan agar masyarakat tidak hanya menerima konten yang berisi informasi fenomena alam saja namun masyarakat juga mengetahui cara maupun tips menghadapi fenomena alam tersebut.</p>

Peneliti	Apakah BMKG memiliki cara tertentu dalam melakukan proses produksi berita tersebut agar cepat dan tepat?
Informan I	Yang pertama arus informasi BMKG itu cepet sekali jadi berpacu dengan waktu, kalo misalkan kita lama dan proses produksinya lama nanti keburu basi informasinya, dan proses itu kan ada strukturnya ya. Mulai dari perencanaan, <i>monitoring</i> , pengolahan, pemeriksaan hingga publikasi. Untuk cara cepatnya kita memiliki <i>automade by system</i> yang dapat mentranslate bahasa-bahasa teknis ke bahasa jurnalistik secara cepat. Terus kita juga melakukan koordinasi antar bagian agar proses produksi informasi bisa dilakukan dengan cepat dan tidak ada kesalahan. Misalnya tim teknis fokus pada transkrip hasil monitoring data bersama dengan tim produksi, hasil transkrip tersebut harus diberikan kepada staf lainnya untuk dilakukan penulisan dan pengolahan data untuk dijadikan dalam bentuk yang berbeda-beda, terus selanjutnya para admin juga harus sigap dalam membuat <i>caption</i> dan melakukan publikasi ke media-media bmkg baik itu media sosial, website, siaran pers dan lain sebagainya.
Peneliti	Bagaimana kolektifitas karyawan BMKG? Seperti apa konsep dan metode kerjanya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat?
Informan I	Alhamdulillah disini karyawannya cukup baik dalam melakukan kolektifitas, seperti misalnya saling bantu jika ada yang terhambat dalam melaksanakan fungsi tugasnya. Para karyawan disini juga melakukan edukasi kepada karyawan lainnya mengenai hal yang tidak mereka ketahui. Kita kan BMKG difasilitasi hp untuk menyampaikan informasi dan melakukan koordinasi sehingga kolektifitas disini cukup baik. Dalam momen-momen tertentu kita juga ada kegiatan <i>standy on call</i> secara bergantian antar karyawan tujuannya untuk memaksimalkan kinerja karyawan yang ada dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Misalnya ada bencana alam yang sifatnya momentum seperti gunung meletus, nah kita buat jadwal <i>standby on call</i> secara

	bergantian agar dapat mengetahui perkembangan informasi dan menyampaikannya kepada masyarakat.
Peneliti	Apakah ada upaya BMKG dalam memaksimalkan informasi mengenai proyeksi fenomena alam tersebut?
Informan I	Kita pastinya terus berupaya untuk lebih baik dan memaksimalkan diseminasi informasi baik itu prakiraan cuaca, gempa bumi, gunung meletus dan peristiwa lainnya. Kita mengupayakan akan selalu memberikan informasi yang cepat, akurat, dan tepat untuk masyarakat. Kita juga melakukan upaya dengan memberikan seluruh informasi di <i>channel-channel</i> yang kita miliki baik itu media sosial, media online, siaran radio, siaran pers dan konferensi pers.
Peneliti	Apa hambatan yang dialami oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi terkait fenomena alam ?
Informan I	Hambatannya harus <i>effort</i> karena BMKG itu tidak memakai vendor, jadi kita memang tim nya internal semua diproduksi sendiri. Jadi kalo misalnya ada sesuatu yang mendadak, tapi kita ada masih ada kerjaan harian yang lain yang belum selesai cukup mengurus energi. Pernah juga itu gempa, kita telat mengupdate informasi karena itu kejadian nya pada malam dini hari. Terus kendala lainnya masih banyak istilah – istilah <i>scientific</i> yang belum dimengerti terus gimana caranya translate ke bahasa yang lebih humanis gitu loh, kalo misalnya gaada sandingan katanya itu jadi sulit. Sekarang aja kami kalo bikin siaran pers masih pake bahasa – bahasa <i>scientific</i> yang dari tim teknis nya itu gabisa di translate dengan sandingan kata lain, karena tidak ada pandangan katanya untuk menjelaskan, misalnya konvergensi. Jadi dalam arti kata konvergensi itu ada beberapa makna yang berbeda yang harus bisa disamakan persepsinya. Hambatan lainnya mungkin respon negatif dari masyarakat dikomentor maupun pesan-pesan media BMKG, seperti misalnya ada hate-speech, ada juga yang berkomentar “ah gak akurat nih informasinya” itu jadi hambatan sendiri sih buat kita, kita harus bijak

	<p>ngebalesnya gitu kan, kalo misalkan yang hate speechnya itu parah, itu sebenarnya kita hanya perlu mengklarifikasi yang benarnya. Misalnya kenapa ada satu fenomena alam yang seperti ini terus kita bales, atau misalkan dia ngasih sesuatu yang kurang pas atau kurang bener, kita benarkan pernyataannya kayak gitu, masih nih dia balesnya masih tendensi nya masih negatif, yaudah kita biarin aja, ga perlu dibales terus, mereka kan seneng dibales terus gitu kan.</p>
--	---

### Transkrip Wawancara Informan II

Narasumber : Anissa Zahra Sekarayu

Jabatan : Staf Admin Media Sosial Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG Pusat

Tempat : Wawancara di Kantor Pusat BMKG

<b>Kategorisasi : Umum, Fenomena Alam, dan Media Digital</b>	
Peneliti	Apa Fungsi dan Tugas divisi Hubungan Pers dan Media massa?
Informan II	Divisi hubungan pers dan media massa memiliki fungsi tugas untuk membangun citra yang baik, membangun kerja sama dan menjalin hubungan yang baik kepada pers, lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Divisi hubungan pers dan media massa juga memiliki tugas untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika kepada masyarakat.
Peneliti	Informasi-informasi apa saja yang dipublikasikan oleh BMKG?
Informan II	Informasi-informasi yang kita sampaikan itu informasi mengenai prakiraan cuaca, bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, tsunami, serta informasi mengenai iklim dan penyinaran matahari.
Peneliti	Informasi fenomena alam apa yang paling sering dipublikasikan oleh BMKG?
Informan II	Paling sering itu kategorinya setiap hari ya berarti, kalo setiap hari itu

	informasi mengenai prakiraan cuaca, soalnya kalo informasi bencana alam itu sifatnya momentum atau kalo ada peristiwa kejadian saja baru kita posting informasi tersebut.
Peneliti	Apakah BMKG memiliki proyeksi mengenai fenomena alam menjelang akhir tahun 2022? Fenomena alam apa dan bagaimana proyeksinya?
Informan II	Ya tentu memiliki, sebenarnya ada gempa Cianjur sama cuaca ekstrem natal dan tahun baru, cuma kan gempa Cianjur itu bukan akhir tahun ya jadi yang memang betul-betul akhir tahun itu informasi mengenai prediksi cuaca ekstrem pada saat natal. Proyeksinya itu berarti gambarannya ya, jadi kita posting tuh informasi mengenai cuaca ekstrem pada saat natal di media sosial, isi informasi tersebut mengenai gambaran cuaca ekstrem yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia lalu masyarakat kita minta untuk tidak panik dan tetap waspada dan tidak termakan sama isu-isu yang ada.
Peneliti	Melalui media apa BMKG melakukan diseminasi informasi mengenai proyeksi tersebut?
Informan II	Media sosial tiktok, twitter, instagram, youtube, facebook, dan hello lalu ada website, ada siaran televisi, siaran radio, sama media cetak. Namun, media cetak hanya kalo ada event-event tertentu saja, misalnya event mengenai ulang tahun BMKG.
Peneliti	Media mana yang memiliki insight paling tinggi?
Informan II	Sejauh ini sih media sosial Instagram dan Twitter yang paling banyak followersnya dan interaksi oleh masyarakat juga lebih sering di media sosial ini seperti memberikan komentar dan pesan.
Peneliti	Bagaimana BMKG menjalankan interaksi dengan masyarakat di media online?
Informan II	Dengan cara memberikan kalimat sapaan dan pertanyaan interaktif kepada masyarakat di awal konten informasi. Disaat musim hujan seperti, "Hallo sobat BMKG, musim hujan ini biasanya pada ngapain

	ni, reply dong di kolom komen” setelah kalimat tersebut, baru memberikan informasi kepada masyarakat, seperti “Kali ini mimin membawakan informasi cuaca untuk ditanggal sekian”. Tujuannya sih agar lebih interaktif aja bersama masyarakat dan masyarakat juga jadi merasa disapa dan tertarik sama informasi yang kita sampaikan.
Peneliti	Apa respon masyarakat terkait diseminasi informasi tersebut? Apakah ada hambatannya?
Informan II	Untuk respon nya itu macem-macem ya, pasti ada yang berkomentar maupun memberikan positif namun ada juga sebaliknya yang memberikan pesan negatif. Namun sudah menjadi tugas juga kan untuk kita dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, jadi untuk menanggapi respon negatif kita hanya membaca dan melakukan evaluasi agar lebih baik lagi kedepannya dalam menyampaikan informasi. Untuk hambatan dalam penyampaian informasi sih gak ada ya, mungkin hambatannya ada dalam penerimaan informasi dimasyarakat, karena kan gak mungkin masyarakat seluruhnya menggunakan internet dan media sosial karena belum baiknya infrastruktur di daerah mereka, jadi terkadang untuk menyampaikan informasi-informasi tersebut kita harus melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada tim-tim kita yang ada di daerah tersebut untuk menyampai kan nya kepada masyarakat.
Peneliti	Bagaimana evaluasi BMKG dalam memproyeksikan informasi fenomena alam untuk kedepannya?
Informan II	Evaluasinya kita akan meningkatkan koordinasi dengan tim yang ada didaerah-daerah setempat untuk cepat dan sigap dalam memberikan informasi kepada msayarkat. Kita juga akan meningkatkan profesionalitas dalam bekerja agar setiap penyampaian informasi dapat dipahami dan diterima dengan cepat kepada masyarakat.
<b>Kategorisasi : Produksi Informasi, Sistem Informasi dan Diseminasi Informasi</b>	
Peneliti	Bagaimana proses produksi berita mengenai proyeksi fenomena alam



	menjelang tahun 2022 oleh BMKG? Apa saja tahapan yang meliputi proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi?
Informan II	Ini secara umum dulu ya berarti, kalo secara umum proses pra produksi dilakukan oleh tim produksi dengan memonitoring perkembangan yang ada dimonitor mereka, dari hasil monitoring itu akan mereka lakukan analisis dan pengumpulan data. Selanjutnya baru masuk ke tahap produksi, data yang sudah mereka analisis dan kumpulkan tadi mereka lakukan pengolahan dimulai dari mengubah bahasa-bahasa teknis menjadi bahasa jurnalis yang mudah dipahami oleh masyarakat proses ini juga disebut sebagai transkrip data. Selanjutnya mereka akan menentukan tuh seperti apa bentuk informasi yang mau disampaikan, di bmkg itu ada banyak bentuk informasi seperti siaran pers, infografis, running text, dan audio visual. Tahap terakhirnya pra produksi ya, setelah data dilakukan pengolahan dan penentuan bentuk nya akan dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu oleh pimpinan, jika pimpinan udah oke baru deh kita publikasikan informasi tersebut. Namun untuk informasi awalan misalnya gempa bumi, itu kita ada <i>system automade</i> jadi udah otomatis gitu, selanjutnya baru kita produksi informasi sebagai bentuk konfirmasi dan keakuratan informasi.
Peneliti	Bagaimana cara BMKG melakukan pengumpulan data?
Informan II	Melakukan monitoring, memantau perkembangan yang ada dilayar monitor, lalu kita juga mengikuti perkembangan informasi di media-media lainnya. Dalam hal ini tujuannya untuk melihat respon masyarakat sebagai bahan evaluasi dalam pembuatan informasi selanjutnya.
Peneliti	Bagaimana cara BMKG melakukan pengolahan dan analisis data terkait proyeksi fenomena alam tersebut?
Informan II	Pengolahan dan analisis dilakukan oleh tim teknis yang berkoordinasi dengan tim produksi. Tahap pengolahan sendiri biasanya mengolah

	gambaran <i>scientific</i> menjadi sebuah tulisan yang bentuknya informasi baik itu dalam <i>infografis, audiovisual, running text</i> . Kalo analisis sendiri biasanya tim teknis memperhatikan gambaran pada saat proses monitoring untuk menentukan peristiwa atau fenomena alam apa yang terjadi.
Peneliti	Seperti apa proses editing yang dilakukan oleh bmkg terkait data proyeksi fenomena alam tersebut?
Informan II	Kalo secara umum editing yang dilakukan oleh bmkg ketika proses pemeriksaan atau review oleh pimpinan jika ada kesalahan maka akan dilakukan proses editing oleh tim produksi yang bekerja sama dengan tim teknis. Kalo saya sendiri selaku admin biasanya diserahkan terlebih dahulu kepada pimpinan, misalnya ada yang harus diedit dalam penulisan <i>caption</i> karena terlalu kaku maka akan saya lakukan editing, namun jika sudah disetujui lalu diberikan kepada admin kembali untuk diupload di media sosial bmkg.
Peneliti	Bagaimana cara BMKG memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait fenomena alam dengan cepat?
Informan II	Kita akan selalu berupaya untuk memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat dengan melakukan profesionalitas kerja dan koordinasi yang baik antar karyawan. Saya sebagai admin juga berusaha cepat dalam memberikan informasi dengan menggunakan <i>caption</i> yang menarik, mudah dipahami agar informasinya dapat cepat dan bermanfaat bagi masyarakat.
Peneliti	Apakah BMKG memiliki cara tertentu dalam melakukan proses produksi berita tersebut agar cepat dan tepat?
Informan II	Untuk memaksimalkan proses produksi, pimpinan memiliki kebijakan dan strategi sehingga proses produksi informasi dilakukan secara sistematis dan cepat. Para karyawan akan dibagikan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing, lalu ada strategi seperti misalnya menggabungkan tim produksi dan tim teknis pada saat-saat tertentu

	<p>agar proses kerja sama dalam menghasilkan informasi lebih cepat. Terus mungkin dengan menggunakan teknologi internet, karena untuk urusan cepat teknologi internet sangat membantu, seperti misalnya kita menggunakan media sosial dalam menyampaikan informasi agar lebih cepat diterima oleh masyarakat.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana kolektifitas karyawan BMKG? Seperti apa konsep dan metode kerjanya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat?</p>
Informan II	<p>Kerja sama antar karyawan disini cukup baik, disini itu seperti keluarga sehingga terjalin kolektifitas untuk saling bantu, saling backup agar memaksimalkan proses kerja yang cepat dan akurat. Terus karyawan disini juga sangat edukatif, memberikan pengetahuan baru kepada karyawan baru dan mengajarnya sampai bisa misalnya karyawan itu belum mengerti tentang sesuatu hal.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada upaya BMKG dalam memaksimalkan informasi mengenai proyeksi fenomena alam tersebut?</p>
Informan II	<p>Memaksimalkan informasi ya, kita bmkg memberikan informasi yang cepat, jelas dan akurat dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menyulitkan masyarakat dalam menerima informasi. Kita juga berkoordinasi dengan teman-teman didaerah tertentu yang mengalami kendala dalam infrastuktur untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat juga tau bahwa ada informasi prakiraan cuaca ataupun informasi bencana alam.</p>
Peneliti	<p>Apa hambatan yang dialami oleh BMKG dalam memproyeksikan informasi terkait fenomena alam ?</p>
Informan II	<p>Adanya hambatan seperti kurang pahamnya informasi teknis yang diberikan kepada masyarakat, karena penggunaan bahasa nya masih terlalu teknis. Selanjutnya kurang adanya koordinasi bagi masyarakat daerah-daerah setempat yang memiliki keterbatasan infrastruktur.</p>

## LAMPIRAN VII

### LAMPIRAN FIELD NOTE (CATATAN LAPANGAN)

Pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2023 saya membuat janji untuk bertemu dengan Ibu Dwi Rini Endra Sari selaku Kepala Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG Pusat terkait dengan proses wawancara yang akan saya lakukan. Saya tiba di kantor BMKG pada pukul 13.00 WIB, proses selanjutnya yang saya lakukan ialah mengisi daftar tamu pendatang untuk para tamu yang memiliki kebutuhan dalam berkegiatan di kantor BMKG. Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG terletak dilantai satu gedung C kantor BMKG pusat. Setelah mengisi daftar tamu, saya diarahkan oleh petugas security untuk menuju ke ruangan divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG. Sesampainya di ruangan tersebut saya disambut oleh Mba Judith yang merupakan salah satu Staf Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG lalu beliau meminta saya untuk duduk dan menunggu Ibu Ririn selaku Kepala Divisi Hubungan Pers dan Media Massa karena sedang berada diluar ruangan.

Setelah kurang lebih 10 menit saya menunggu, akhirnya Ibu Ririn sampai di ruangan dan saya diminta untuk segera memasuki ruangnya untuk melakukan proses wawancara. Ibu Ririn selaku kepala Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG memiliki ruangan pribadi, dimana ruangan ini merupakan ruang kerja serta tempat para staf melaporkan kegiatan serta pekerjaannya kepada Ibu Ririn. Sesampainya di ruangan beliau saya langsung memperkenalkan diri, memberikan surat pengantar penelitian dari kampus dan menjelaskan mengenai

tujuan saya melakukan wawancara. Setelah Ibu Ririn membaca surat tersebut, akhirnya beliau setuju untuk diwawancarai dan membantu saya dalam penelitian ini. Proses wawancara dengan Ibu Ririn berlangsung selama satu jam lebih, setelah itu Ibu Ririn membagikan pengalamannya selama mengabdikan dirinya di BMKG, beliau bercerita bahwa pekerjaan di BMKG merupakan sebuah profesi yang dibutuhkan sesuatu keinginan diri, rasa sosial dan loyalitas tinggi, karena berdasarkan pengalamannya Ibu Ririn pernah harus kembali ke kantor pada pukul 12 malam hari karena adanya bencana Tsunami di Banten sehingga membuat dia harus melakukan konferensi pers dan menemui wartawan untuk memberikan informasi lebih lanjut.

Setelah selesai mendengarkan Ibu Ririn bercerita akhirnya saya pun diizinkan untuk melihat-lihat suasana kantor BMKG dengan tujuan untuk melakukan pengamatan dan analisis kegiatan apa saja yang dilakukan disini. Saya melihat bagaimana kolektifitas karyawan disini mulai dari proses kerja, proses koordinasi dan proses komunikasi yang ada. Selain itu, saya juga melihat beberapa fasilitas dan teknologi yang dimiliki oleh BMKG sudah cukup memadai karena ditunjang oleh penggunaan teknologi canggih berbasis internet sehingga mendukung segala proses kerja yang ada disini. Saya pun diajak berkeliling ke tempat monitoring untuk melihat grafik dan analisis mengenai suatu perubahan cuaca, iklim, maupun suhu yang menyebabkan satu fenomena tertentu, dan terakhir saya diajak ke tempat konferensi pers BMKG untuk melihat ruangnya serta apa saja yang ada di dalam ruangan tersebut. Setelah sudah selesai melakukan pengamatan serta analisis kegiatan apa saja yang ada di kantor BMKG

saya pun berpamitan pulang kepada Ibu Ririn, Mba Judith dan staf lainnya sekaligus berterimakasih karena sudah membantu saya dalam penelitian ini.

Selanjutnya pada hari Jumat 19 Januari 2023, saya kembali mengunjungi kantor BMKG untuk melakukan tahap kedua wawancara kepada Staf Divisi Hubungan Pers dan Media Massa Yaitu Mba Tata dan juga Mba Ara. Saya tiba di kantor BMKG pada pukul 14.00, prosesnya sama seperti hari sebelumnya dimana saya harus mengisi daftar tamu pendatang lalu diarahkan menuju ruangan Divisi Hubungan Pers dan Media Massa untuk melakukan proses wawancara. Setibanya saya diruangan saya langsung menemui Mba Tata dan Mba Ara untuk memohon pengajuan wawancara dan menjelaskan tujuan saya melakukan wawancara. Dan akhirnya Mba Tata dan Mba Ara pun bersedia diwawancarai sekaligus membantu saya dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan di ruangan konferensi pers dengan diawali oleh Mba Tata yang diwawancarai. Proses wawancara dengan Mba Tata berlangsung selama 45 menit. Setelah selesai mewawancarai Mba Tata selanjutnya saya melakukan wawancara kepada Mba Ara. Proses wawancara bersama Mba Ara berlangsung selama 40 menit.

Setelah selesai melakukan wawancara dengan Mba Tata dan Mba Ara saya pun mengobrol-ngobrol terlebih dahulu lalu diajak untuk melihat proses kerja mulai dari produksi informasi, pengolahan informasi dan publikasi informasi. Saya juga diperlihatkan konten-konten yang sudah dibuat dan akan diposting melalui media sosial BMKG. Setelah dirasa cukup, saya pun berpamitan pulang dan berterimakasih kepada Mba Tata, Mba Ara, dan beberapa Staf disana.

## LAMPIRAN VIII

### DOKUMENTASI

#### 1. Dokumentasi Bersama Key Informan



Dwi Rini Endra Sari – Kepala Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG

#### 2. Dokumentasi Bersama Informan I & II



**Wawancara dengan Miftah Fauziah & Anissa Zahra selaku Staf Divisi Hubungan Pers dan Media Massa BMKG**



## LAMPIRAN IX

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi :

Nama	: Muhammad Dafa Rizky Gunawan
NPM	: 193516516261
Tempat, Tanggal Lahir	: Depok, 07 Mei 2001
Alamat	: Perum Bukit Waringin Blok B5/10 RT12/10 Kelurahan Kedung Waringin, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.
Email	: Dafarizkygunawan7@gmail.com
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia

#### Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 01 Bojonggede
2. SMP Negeri 01 Bojonggede
3. SMA Negeri 01 TajurHalang
4. Universitas Nasional – Jakarta Selatan

**LAMPIRAN X**  
**HASIL TURNITIN**

tahap 1

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://jurnal.ugj.ac.id">jurnal.ugj.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://www.tribunnewswiki.com">www.tribunnewswiki.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://cdn.bmkg.go.id">cdn.bmkg.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>